

ABSTRAKSI

PUSAT STUDI DAN TERAPI AUTISME TERPADU

Desain Bangunan Yang Komunikatif dan Interaktif
Melalui Pendekatan Terhadap Karakteristik Anak Autis

INTEGRATED AUTISM CENTER FOR STUDY AND THERAPY

Communicative and Interactive Design
Based on Character of Autism

Autisme merupakan suatu sindrom kerusakan saraf otak atau dapat disebut sebagai gangguan perhatian pada anak. Autisme pada dasarnya dapat mengganggu perkembangan baik fisik, pikiran maupun mental anak. Ditinjau dari penyebabnya autisme dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain karena gizi yang buruk, polutan ataupun karena adanya faktor genetika

Kenyataannya di Indonesia kasus anak penderita Autis ini jumlahnya cukup banyak. Di Semarang sendiri kota dengan pertumbuhan populasi penduduk yang sangat pesat ternyata tidak lepas dari masalah wabah autisme ini. Artinya bahwa Semarang juga tetap berpotensi sebagai tempat dengan jumlah penderita yang cukup besar.

Autisme sendiri bukan suatu hal yang baru dikenal oleh masyarakat Indonesia, namun ada masa, dimana autisme ini masih dianggap tabu dan aib oleh sebagian orangtua yang memiliki anak penderita autisme. Bagi sebagian orangtua tersebut, penyakit yang diderita oleh anaknya justru ditutup-tutupi dan tidak berusaha untuk mencari solusinya, hal itu disebabkan kurangnya informasi tentang autisme tersebut. Bisa jadi pada saat itu referensi atau lembaga yang berkaitan dengan autis sangat minim dan terbatas. Akibatnya anak autis ini kurang mendapat perhatian ekstra. Padahal anak autis tergolong anak dengan kebutuhan khusus

Namun di saat sekarang ini, dimana pola pikir masyarakat sudah mulai terbuka dan menganggap bahwa autisme bukan lagi sebagai suatu hal yang tabu, menjadikan para orangtua berusaha untuk dapat menyembuhkan dan memulihkan kondisi anak-anak mereka yang menderita autis. Banyak dari mereka yang kemudian berlomba-lomba mencari lembaga atau yayasan yang dapat menangani anak autis ini. Sebab, tidak jarang orangtua juga menemui kesulitan dalam menangani anak mereka sendiri.

Kondisi sarana dan prasarana yang memadai dan layak untuk dijadikan sebagai wadah kegiatan terapi, menjadikan orangtua benar-benar selektif dalam memilih tempat terapi ini. Oleh karenanya perlu disediakan suatu wadah yang dapat menampung kegiatan terapi tersebut secara menyeluruh dan sesuai dengan karakteristik anak autis.